

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar, kota budaya dan kota tujuan wisata yang menyebabkan bertambahnya jumlah pendatang dan meningkatnya jumlah pemilik kendaraan, yang akan membawa pengaruh sangat besar terhadap perilaku pengguna jalan raya. Perilaku tersebut berakibat bertambahnya tingkatan kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Ditambah dengan meningkatnya perekonomian masyarakat yang berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat dan menimbulkan permintaan yang besar terhadap moda transportasi, namun tidak diimbangi oleh pembangunan jalan.

Tingkat kecelakaan dapat disebabkan oleh manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Manusia merupakan faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan juga merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu jalan perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur lalu lintas, yakni: marka jalan, pulau lalu lintas, jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman dan rekayasa lalu lintas lainnya.

Dengan tingginya angka kecelakaan lalu lintas, maka salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut adalah dengan Audit Keselamatan Jalan (*Road Safety Audit/ RSA*). Audit keselamatan jalan merupakan bagian strategi manajemen keselamatan lalu lintas dengan suatu pendekatan perbaikan terhadap

kondisi desain geometri, bangunan pelengkap jalan, fasilitas pendukung jalan yang berpotensi mengakibatkan konflik lalu lintas dan kecelakaan lalulintas melalui suatu konsep pemeriksaan jalan yang komprehensif, sistematis dan independen.

Dari sudut pandang keselamatan jalan, desain geometri merupakan faktor penting dalam Audit Keselamatan Jalan. Kurangnya kapasitas jalan dalam jumlah yang serius dapat mengakibatkan kemacetan, sehingga dapat meningkatkan rasa frustrasi pengemudi, ketidaksabaran, dan mengakibatkan tingkat kecelakaan yang lebih tinggi. Persoalan yang diakibatkan dari kombinasi berbagai elemen geometri yang tidak tepat dapat juga menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Jalan *Ring Road* Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang mengelilingi kota Yogyakarta dan bertujuan agar kendaraan berat dan yang tidak berkepentingan dengan kota Yogyakarta tidak ikut memadati jalan di dalam kota. Mengingat sering terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan.

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menentukan karakteristik kecelakaan terbanyak pada ruas Jalan *Ring Road*

Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu

(jumlah kecelakaan di daerah rawan, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan, jenis kelamin dan usia yang terlibat kecelakaan).

2. Mengidentifikasi elemen-elemen geometrik pada ruas Jalan *Ring Road* Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu.
3. Melakukan Audit atau menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan *Ring Road* Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari Audit Keselamatan Jalan pada ruas Jalan *Ring Road* Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
2. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
3. Sebagai input dari kebijakan di dalam mengambil keputusan terhadap manajemen pengaturan arus lalu lintas khususnya pada ruas Jalan *Ring Road* Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu.

### **D. Batasan Masalah**

Untuk membatasi lingkup permasalahan agar pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Audit keselamatan jalan memerlukan *Cheklis* sebagai item pemeriksaan audit. Dalam penelitian ini *Cheklis* yang digunakan bersumber dari Departemen Pekerjaan Umum.
2. Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.
3. Pendeteksian persoalan keselamatan jalan secara mendetail hanya pada lokasi kritis (lokasi rawan kecelakaan).

#### **E. Keaslian Penelitian**

Tugas Akhir dengan judul “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas Jalan *Ring Road* Barat depan Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan studi kasus berbeda yang pernah dilakukan adalah:, “Audit Keselamatan Jalan studi kasus Jalan Wates km 1-2,9” oleh Nurkhotib (2010), dan “Audit Keselamatan Jalan studi kasus jalan Palagan Tentara Pelajar” oleh Lucyana (2006), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus jalan Parangtritis km 15-21” oleh Widyastuti (2006), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus jalan Sutoyo.S daerah Teluk Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan” oleh Virginia (2006), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus jalan Magelang” oleh Fauziah (2007), Audit Keselamatan Jalan studi kasus Yogyakarta-Prambanan” oleh Hastuti (2007). “Audit keselamatan Jalan studi kasus Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta” oleh Harlino (2008), “Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Magelang-Yogyakarta km 3-5, Mertoyudan” oleh Sariat (2010), “Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19, Mertoyudan” oleh Sariat (2010), dan “Audit Keselamatan